

Anti-Copyright



**SOUTHEAST ASIAN
ANARCHIST LIBRARY**

Hapuskan Uang!

Shūsui Kōtoku

Shūsui Kōtoku
Hapuskan Uang!
09/02/1900

<https://theanarchistlibrary.org/library/shusui-kotoku-abolish-money>

sea.theanarchistlibrary.org

09/02/1900

Ketika sebuah bakteri masuk ke aliran darah seseorang, maka kesehatan seseorang tersebut lambat laun akan terganggu.

Uang sama halnya dengan bakteri. Karena uang memiliki kekuatan yang tidak terbatas di dunia, jalan kehidupan dunia pasti akan semakin terdegradasi. Selangkah demi selangkah, moralitas pasti hancur dan sifat manusia dihadapkan pada korupsi. Pada akhirnya, masyarakat didorong menuju kehancuran.

Ada orang-orang yang menyerukan penghapusan prostitusi, marah atas kebejatan bangsawan, menganjurkan reformasi adat istiadat populer yang mendesak agar moralitas ditingkatkan... dan seterusnya. Namun, bagi saya tampaknya pada saat-saat seperti ini, ketika uang dibutuhkan bahkan untuk mendapatkan volume yang berhubungan dengan subjek moralitas atau untuk mendapatkan kesempatan masuk ke kursus setengah hari, semua obrolan tanpa akhir dari khotbah mereka adalah benar-benar sia-sia.

Tidak ada yang mau menjadi pelacur. Tidak ada yang rela menjual kehormatan mereka. Tidak ada orang yang tidak ingin adat-istiadat populer direformasi atau moralitas diperbaiki. Namun alasan mengapa segala sesuatunya berjalan berbeda adalah karena uang.

Daripada orang-orang berusaha keras untuk membuat lidah mereka bekerja terlalu keras dan membuat pena mereka aus, akan lebih baik bagi mereka untuk mendemonstrasikan kekuatan uang yang mahakuasa. Jika seseorang tidak menyingkirkan uang, maka ia tidak dapat menghancurkan kekuatan mahakuasa yang dijalankan uang di bidang lain. Dengan kata lain, kecuali seseorang meniadakan kebutuhan akan uang di dunia ini, sangat tidak mungkin untuk memperbaiki cara dunia berjalan atau sifat manusia.

Seseorang yang tidak punya uang tidak bisa hidup. Inilah cara dunia berjalan saat ini. Namun bahkan dalam masyarakat yang korup saat ini, tidak ada yang bisa mengatakan bahwa ini benar dan pantas. Sungguh, seseorang hidup dengan hal lain selain uang. Di atas dan di atas uang, ada kekuatan dan kehormatan. Ada yang benar dan ada kewajiban. Ada roti dan ada pakaian. Namun saat ini, ketika uang memiliki kekuatan yang tidak terbatas, adakah ruang untuk kebenaran di dunia ini? Bisakah apa yang benar dilakukan?

Jika pada suatu pagi yang cerah itu diuji, jika uang dihapuskan dan kebutuhan akan uang itu sepenuhnya diberantas, betapa mulia tempat di dunia ini! Betapa damai! Betapa bahagianya!

Suap, korupsi, orang yang menjual prinsip mereka – semua ini akan lenyap sama sekali. Pembunuhan, perampokan, dan perzinahan juga akan sangat berkurang. Tidak perlu menyerukan penghapusan prostitusi, atau mendukung reformasi adat-

istiadat populer. Sekalipun itu akan menjadi seperti tanah suci umat Buddha dan surga umat Kristen.

Wajar jika harus ada sejumlah pasang surut dalam sejarah tetapi, jika saja uang tidak ada sejak peradaban India kuno, Mesir, Yunani dan Roma, saya percaya bahwa mereka akan tetap bertahan ribuan tahun lebih.

Tetapi di hari-hari seperti ini ketika uang memiliki kekuatan yang tak terbatas, jika kita menyuarakan kata-kata “**Penghapusan Uang**”, orang-orang melihat kita seolah-olah kita gila. Tapi apakah itu kegilaan? Apakah anda siap untuk mengatakan bahwa sosialis Eropa modern yang menyebar ke mana-mana di seluruh dunia (jadi) semuanya gila? – karena kaum sosialis memiliki gagasan untuk menghapuskan uang dan penindasan kepemilikan pribadi atas modal sebagai cita-cita mereka.

Mereka mengambil bagian tersebut karena mereka ingin melihat individu – dan masyarakat secara keseluruhan – hidup dengan hal lain selain uang. Dengan kata lain, mereka ingin mengganti uang dengan kekuatan dan kehormatan, dengan hak dan kewajiban. Memang, kebenaran dan kebajikan ada saat melakukan hal ini. Jadi jika anda setuju bahwa kebenaran dan kebajikan harus dipraktikkan, lalu mengapa anda harus berpikir sosialisme sulit untuk diwujudkan dalam kehidupan yang sebenarnya? Sosialisme jauh dari kemustahilan. Melainkan hanya saja hal itu belum diwujudkan hingga saat ini.

Mengapa orang-orang yang ingin memperbaiki sifat manusia dan cara dunia berjalan tidak menghentikan pertengkaran kecil mereka dan berusaha mencapai sosialisme? Jika mereka melakukan ini, itu akan menjadi cara tercepat bagi mereka untuk mencapai tujuan mereka.

Abad kesembilan belas adalah zaman liberalisme, tetapi abad kedua puluh akan segera menjadi zaman sosialisme. Semua orang yang cerdas perlu menyadari tren baru di dunia ini – dan untuk ini saja.